

**PROBLEMATIKA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
BERDIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN IPAS
KELAS IV SD NEGERI 088 PANYABUNGAN**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

Mutiara Fadhilah
NIM. 21160005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

**PROBLEMATIKA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
BERDIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN IPAS
KELAS IV SD NEGERI 088 PANYABUNGAN**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

Mutiara Fadhilah
NIM. 21160005

Pembimbing I

Rica Umrina Lubis, M.Hum
NIP. 198811142019032014

Pembimbing II

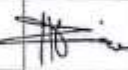
Zulfikar, M.A
NIP. 198809292019031011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 088 Panyabungan " a.n. Mutiara Fadhillah, NIM. 21160005, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Pendidikan (S.Pd) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 08 Oktober 2025.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Rahmi Seri Hanida, M.Pd NIP. 199108082019032012	Ketua Sidang/Penguji I		13-10-2025
2	Junita Irawati, M.A NIP. 196506151998032001	Sekretaris/Penguji II		13/10/2025
3	Rica Umrina Lubis, M.Hum NIP. 198811142019032014	Penguji III		14/10/2025
4	Zulfikar, M.A NIP. 198809292019031011	Penguji IV		13/10/2025

Panyabungan, 15 Oktober 2025
Mengetahui
Ketua STAIN Mandailing Natal

Prof. Dr. H. Sumper Mullo Harahap, M.Ag
NIP. 197201132003121002

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama **Mutiara Fadhilah, NIM 21160005**, dengan judul: **“Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 088 Panyabungan”**. Pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk di ujikan dalam Sidang Munaqasyahkan.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 7 Oktober 2025

Pembimbing I

Pembimbing II



Rica Umrina Lubis, M.Hum
NIP. 198811142019032014



Zulfikar, M.A
NIP. 198809292019031011

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mutiara Fadhilah
Nim : 21160005
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Tempat/Tgl Lahir : Pasar Hilir, 30 Mei 2003
Alamat : Pasar Hilir Kec. Panyabungan
Kab.Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 088 Panyabungan.”** adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 06 Oktober 2025



Mutiara Fadhilah
NIM. 21160005

MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.” (Q.S Al- Insyirah: 5)

“Waktu hanyalah penanda, ia tak berhak menghakimi. Tak peduli seberapa lambat langkahmu atau seberapa cepat orang lain melaju, menyerah tidak pernah menjadi jawabannya. Sebab, proses adalah inti dari perjalanan yang unik. Pegang teguh keyakinanmu; Allah selalu menaruh hadiah terbaik-Nya di penghujung setiap proses yang kamu anggap paling rumit.”

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan atas segala dukungan dan do'a orang tua sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu dengan rasa syukur, bangga dan bahagia peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Penyemangat hidup Bapak saya **Ismail Syaifuddin** dan Mama saya **Musrifah Mardia** sebagai sumber donatur yang tiada hentinya memberikan semangat, dukungan dan do'a kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Seluruh Bapak/ Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama peneliti kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Kampus STAIN MADINA
4. Teman teman seperjuangan PGMI Angkatan 2021, yang telah menjadi teman diskusi, berbagi semangat dan menemani perjalanan Panjang dalam menempuh Pendidikan.
5. Serta semua pihak yang berperan dalam penelitian ini

ABSTRAK

Mutiara Fadhilah, Nim: 21160005, Judul Skripsi “Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 088 Panyabungan”. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, 2025. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi problematika atau hambatan yang dihadapi oleh guru dan peserta didik dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 088 Panyabungan. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan yang penting untuk mengakomodasi keberagaman kebutuhan belajar siswa, namun implementasinya seringkali menemui kendala. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika utama yang dihadapi guru berakar pada keterbatasan pemahaman konseptual dan teknis mengenai pembelajaran berdiferensiasi. Realita di lapangan menunjukkan bahwa guru belum sepenuhnya menginternalisasi konsep dasar diferensiasi, yang tercermin dari kesulitan dalam merancang variasi konten, proses, dan produk. Kesulitan tersebut meliputi penyajian materi IPAS dalam berbagai format, perancangan kegiatan yang selaras dengan gaya belajar siswa, serta penentuan bentuk asesmen yang beragam. Hambatan ini tentunya dari keterbatasan waktu persiapan dan ketersediaan sumber daya. Sementara itu, problematika yang dihadapi peserta didik berkaitan dengan adaptasi dan motivasi belajar. Sebagian peserta didik menunjukkan kesulitan dalam beradaptasi dengan variasi kegiatan dan tuntutan produk yang berbeda, serta kesulitan membangun kemandirian belajar karena terbiasa dengan model pembelajaran klasikal. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa implementasi pembelajaran berdiferensiasi di SD Negeri 088 Panyabungan masih memerlukan upaya serius dalam peningkatan kompetensi guru dan dukungan sistemik.

Kata Kunci: Problematika, Pembelajaran Berdiferensiasi, IPAS, Hambatan Guru, Hambatan Peserta Didik.

ABSTRACT

Mutiara Fadhilah, Student ID: 21160005, Thesis Title “Problems of Implementing Differentiated Learning in Science Subjects for Grade IV of SD Negeri 088 Panyabungan”. Elementary School Teacher Education Study Program, State Islamic College (STAIN) Mandailing Natal, 2025. This study aims to analyze and identify the problems or obstacles faced by teachers and students in implementing differentiated learning in Science subjects in grade IV of SD Negeri 088 Panyabungan. Differentiated learning is an important approach to accommodate the diversity of students' learning needs, but its implementation often overcomes obstacles. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the main problems faced by teachers are raised on the limited understanding of conceptualization and technical aspects of differentiated learning. The reality in the field shows that teachers have not fully internalized the basic concept of differentiation, which is reflected in the difficulty in designing variations in content, processes, and products. This assistance includes presenting science and natural sciences material in various formats, designing activities aligned with students' learning styles, and determining various assessment methods. These obstacles are exacerbated by limited preparation time and resource availability. Meanwhile, the challenges faced by students primarily relate to adaptation and learning motivation. Some students demonstrated difficulty adapting to the variety of activities and product requirements, as well as difficulties developing learning independence due to their familiarity with classical learning models. The conclusion of this study confirms that the implementation of differentiated learning at SD Negeri 088 Panyabungan still requires serious efforts to improve teacher competency and systemic support.

Keywords: *Problems, Differentiated Learning, IPAS, Teacher Obstacles, Student Obstacles.*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia, serta petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul, “**Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 088 Panyabungan**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal.

Penyusunan skripsi ini merupakan proses panjang yang tidak lepas dari berbagai tantangan dan hambatan. Namun berkat doa semangat dan bantuan dari berbagai pihak penulis akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih banyak yang tidak ada hentinya kepada Allah SWT, dan kepada orang yang terkait dalam terselesaikannya skripsi ini. Terimakasih yang teristimewa kepada kedua orang tua saya, Bapak **Ismail Syaifuddin** dan Mama **Musrifah Mardia** yang telah sangat sangat berjasa bagi penulis, dari membesarkan, mendidik dan memberikan penulis pendidikan yang sangat baik. Terimakasih bapak mama atas kasih sayang serta segala dukungannya dan tidak pernah menyerah untuk mengantarkan penulis kejalan yang baik dan masa depan yang cerah, mereka tidak memiliki pendidikan yang tinggi tetapi mampu mengantarkan penulis sampai ke titik ini. Terimakasih bapak mama semoga selalu diberikan kesehatan dan panjang umur, Aamiinn. Serta dengan penuh rasa hormat dan tulus, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag**, selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
2. Ibu **Rahmi Seri Hanida, M.Pd** selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus dosen Pembimbing Akademik yang dengan sabar telah memberikan bimbingan, arahan, kritik selama perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini.
3. Ibu **Rica Umrina Lubis, M.Hum** selaku pembimbing I penulis, yang telah

memberikan arahan, dorongan, motivasi dan bimbingan yang sangat membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

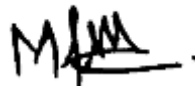
4. Bapak **Zulfikar, M.A** selaku pembimbing II penulis, yang dengan ikhlas memberikan ilmunya dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf STAIN Mandailing Natal, Khususnya dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, atas ilmu selama penulis menempuh Pendidikan.
6. Kepala sekolah Bapak **Fery Irawan, M.Pd** Guru Kelas Bapak **Ikhlas Sani, S.Pd** dan **Peserta Didik kelas IV A SD Negeri 088 Panyabungan**, yang telah memberikan dan kesempatan dan informasi berharga selama proses penelitian berlangsung.
7. Nenek saya tercinta **Faridah Hanum** terima kasih atas doa, kasih sayang, dan semangat tak terbatas yang selalu mengiringi setiap langkah. Skripsi ini kupersembahkan dengan penuh cinta untuk nenek yang tak pernah lelah mendoakan dan memberikan dukungan spiritual terbaik, yang menjadi sumber inspirasi dan motivasi sejati. Kesederhanaan dan ketegaranmu adalah penguat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Adik kandung saya Ridho Harun, Nurul Izzah dan Muhammad Rafif. Mereka yang menjadi kekuatan dan semangat buat saya agar selalu menjadi yang terbaik untuk mereka. Semoga kita selalu diberi kesehatan dan rezeki yang melimpah sehingga kita dapat membahagiakan bapak mama dan mengangkat derajat mereka.
9. Sahabat saya Namirah Siregar dan Yolanda Aisyah Fitri Siregar terima kasih buat kalian yang selalu mendukung saya dan memberi semangat sehingga saya mampu menulis skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan PGMI Angkatan 2021, yang telah menjadi teman diskusi, berbagi semangat dan menemani perjalanan panjang dalam menempuh Pendidikan.
11. Terakhir kepada diri sendiri **Mutiara Fadhilah**. Terima kasih telah bertahan dan memilih untuk berjuang sampai akhir, meskipun sering merasa putus asa,

mengeluh, dan hampir menyerah. Apresiasi tertinggi karena telah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah dimulai. Ini ada pencapaianmu rayakan diri sendiri, mari selalu merayakan setiap kekurangan dan kelebihan yang dimiliki, karena pada akhirnya kamu adalah sosok yang kuat dan hebat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan rendah hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis, semoga karya ini dapat memberikan kontribusi positif khususnya dalam bidang Pendidikan dasar, serta referensi bagi penelitian selanjutnya.

Panyabungan, 6 Oktober 2025

Penulis



Mutiara Fadhilah
NIM. 21160005

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	11
1. Pengertian Problematika	11
2. Kurikulum Merdeka	12
a. Pengertian Kurikulum Merdeka	12
b. Karakteristik Kurikulum Merdeka	14
c. Tujuan Kurikulum Merdeka	14
3. Pembelajaran Berdiferensiasi.....	15
a. Pengertian Pembelajaran Berdiferensiasi	15
b. Tujuan Pembelajaran Berdiferensiasi.....	17
c. Jenis-Jenis Pembelajaran	19
4. Pembelajaran IPAS	22
a. Pengertian Pembelajaran IPAS.....	22

b. Karakteristik Pembelajaran IPAS	24
c. Tujuan Pembelajaran IPAS	25
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	29
C. Sumber Data Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Keabsahan Data	35
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	38
1. Temuan Umum Penelitian	38
2. Temuan Khusus Penelitian	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian	67
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	77

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian	29
Tabel 4.1 Profil SD Negeri 088 Panyabungan	38
Tabel 4.2 Data Guru SD Negeri 088 Panyabungan	40
Tabel 4.3 Data Peserta Didik	43
Tabel 4.4 Sarana Dan Prasarana.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	80
Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian	81
Lampiran 3 Lembar Observasi Guru Kelas	82
Lampiran 4 Lembar Observasi Peserta Didik	84
Lampiran 5 Lembar Wawancara Guru Kelas.....	86
Lampiran 6 Lembar Wawancara Peserta Didik	91
Lampiran 7 Lembar Wawancara Kepala Sekolah.....	101
Lampiran 8 Modul Ajar	103
Lampiran 9 Dokumentasi	111
Lampiran 10 Riwayat Hidup	114

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nilai pendidikan bagi peradaban manusia ditunjukkan dengan gagasan bahwa setiap orang memiliki hak atas pendidikan untuk membantu negara yang tertinggal menjadi maju. Dengan adanya pendidikan, manusia akan memperoleh ilmu yang nantinya akan berguna untuk kehidupan mereka kelak. Sehingga, pendidikan merupakan upaya manusia untuk membentuk manusia menjadi manusia yang lebih baik (Susiloningtyas et al., 2024). Salah satu aspek penting dalam menjalankan pendidikan sehingga dapat terlaksana dengan baik adalah kurikulum. Kurikulum berfungsi sebagai pedoman untuk melaksanakan pendidikan. Hal ini dinyatakan bahwa kurikulum berfungsi sebagai landasan dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah.

Pendidikan di Indonesia tengah mengalami transformasi besar melalui penerapan Kurikulum Merdeka yang resmi menjadi kurikulum nasional sejak tahun 2024, dengan target implementasi penuh pada 2027-2028 (Bayumi et al., 2021). Kurikulum ini menekankan kebebasan belajar, penguatan karakter, serta pengembangan potensi siswa secara optimal. Salah satu pendekatan utama dalam Kurikulum Merdeka adalah pembelajaran berdiferensiasi, yaitu strategi yang menyesuaikan proses pembelajaran dengan kebutuhan, minat, dan kemampuan unik setiap siswa.

Menurut Pasal 1 Ayat 1 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024, kurikulum didefinisikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum diperlukan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik (M. Purba et al., 2021). Hal ini dikarenakan kurikulum memainkan peran penting dalam keberhasilan pendidikan di Indonesia dan memainkan peran utama dalam mencapai potensi siswa untuk mencapai keunggulan akademis.

Pendidikan di Indonesia saat ini menghadapi tantangan yang kompleks dalam menciptakan sistem pembelajaran yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan siswa yang beragam. Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2021, terdapat peningkatan jumlah siswa dengan latar belakang dan kemampuan yang berbeda di sekolah-sekolah dasar. Hal ini menuntut guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang dapat mengakomodasi perbedaan tersebut, salah satunya adalah pembelajaran berdiferensiasi.

Konsep pembelajaran berdiferensiasi yang diperkenalkan secara luas oleh Carol Ann & Tomlinson (2001) menekankan bahwa guru harus secara aktif menyesuaikan pengajaran untuk memenuhi kebutuhan unik setiap siswa. Penyesuaian ini dilakukan pada tiga aspek utama, yaitu konten (materi yang diajarkan), proses (cara siswa belajar), dan produk (bentuk hasil belajar yang ditunjukkan siswa). Tomlinson memandang pembelajaran berdiferensiasi bukan sekadar teknik atau kumpulan strategi, melainkan sebuah pendekatan pengajaran yang berfokus pada siswa secara individual, dengan tujuan agar setiap siswa dapat mengembangkan potensi terbaiknya sesuai dengan perbedaan kemampuan, minat, dan gaya belajarnya.

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan belajar individu siswa dengan cara yang berbeda, berdasarkan kemampuan, minat, dan gaya belajar mereka (Tomlinson, 2017). Meskipun konsep ini telah diintegrasikan dalam kurikulum nasional, pelaksanaannya di lapangan sering kali tidak sesuai dengan harapan, yang mengakibatkan ketidakmerataan dalam pencapaian belajar siswa.

Pembelajaran Berdiferensiasi adalah cara berpikir yang sangat penting tentang pengajaran dan pembelajaran di abad ke-21. Pembelajaran Berdiferensiasi bukanlah hal baru dalam dunia pendidikan. Pembelajaran berdiferensiasi harus mampu menunjukkan kelebihan seluruh siswa dalam bidangnya masing-masing, dan menunjukkan kebutuhan akan minat, gaya belajar dan jam belajar yang berbeda (Tomlinson, 2001). Filosofi Pendidikan oleh Bapak Ki Hajar Dewantara sejalan dengan konsep pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi adalah usaha untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas untuk memenuhi

kebutuhan belajar individu setiap murid. Penyesuaian yang dimaksud yakni terkait dengan minat, profil belajar, dan kesiapan murid sehingga tercapai peningkatan hasil belajar (Ayu, 2022).

Menurut penjelasan di atas pembelajaran berdiferensiasi juga dapat didefinisikan sebagai cara mengenali dan mengajar sesuai dengan bakat dan gaya belajar siswa yang berbeda. Guru memfasilitasi murid sesuai dengan kebutuhannya, karena setiap murid mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, sehingga tidak bisa diberi perlakuan yang sama. Secara lebih spesifik, pembelajaran berdiferensiasi menjadi salah satu filosofi pengajaran yang bertujuan untuk menetapkan pembelajaran yang efektif dengan mempertimbangkan level kesiapan, minat dan profil belajar.

Pembelajaran ini mengarahkan pendidik untuk melihat dan bertindak dari berbagai sudut pandang sehingga pendidik harus terus belajar untuk memahami pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi (Tomlinson, 2003). Dalam praktiknya, pendekatan ini mendasari pelaksanaan empat aspek pembelajaran yaitu konten, proses, produk dan lingkungan belajar. Keempat aspek ini menjadi suatu kurikulum berdiferensiasi berdasarkan level kesiapan, minat dan profil belajar siswa.

Meskipun telah banyak penelitian yang membahas tentang pembelajaran berdiferensiasi, masih terdapat celah dalam literatur yang mengkaji implementasi spesifik di konteks sekolah dasar di Indonesia, terutama di daerah yang lebih terpencil seperti Panyabungan. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih fokus pada teori dan praktik di kota-kota besar, tanpa mempertimbangkan kondisi lokal yang unik. Penelitian yang ada juga sering kali tidak mengeksplorasi secara mendalam tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di lapangan. Penelitian-penelitian sebelumnya banyak membahas urgensi dan manfaat pembelajaran berdiferensiasi.

Misalnya, studi oleh Tomlinson (2017) secara komprehensif menguraikan kerangka kerja teoretis pembelajaran berdiferensiasi dan relevansinya. Penelitian oleh Sari dan Putra (2022) menyoroti peningkatan motivasi belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran berdiferensiasi di beberapa sekolah di Jawa. Namun, sebagian besar penelitian tersebut cenderung berfokus pada efektivitas atau model

implementasi ideal di lingkungan yang relatif mendukung. Masih sedikit penelitian yang secara spesifik menggali problematika langsung dan hambatan konkret yang dihadapi oleh guru dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi di konteks sekolah dasar.

Selain itu, penelitian yang mendalam mengenai identifikasi jenis-jenis problematika spesifik yang muncul dalam konteks lokal masih sangat terbatas. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya penelitian yang lebih mendalam untuk mengungkap akar permasalahan dan memberikan gambaran komprehensif mengenai tantangan yang dihadapi oleh guru, sekolah maupun peserta didik dalam mengadopsi pendekatan pembelajaran inovatif ini.

SD Negeri 088 Panyabungan merupakan salah satu sekolah dasar yang berada di wilayah Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara. Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, SD Negeri 088 Panyabungan juga diharapkan untuk menerapkan kurikulum yang berlaku, termasuk prinsip-prinsip pembelajaran berdiferensiasi. Observasi awal dan diskusi dengan beberapa guru di SD Negeri 088 Panyabungan menunjukkan adanya indikasi bahwa meskipun konsep pembelajaran berdiferensiasi telah diperkenalkan, implementasinya masih menghadapi berbagai kendala. Misalnya, beberapa guru menyatakan kesulitan dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan beragam peserta didik dalam satu kelas.

Selain hal di atas, indikasi permasalahan nyata yang muncul di kelas IV pada mata pelajaran IPAS SD Negeri 088 Panyabungan yaitu pada diferensiasi konten dimana materi yang diajarkan belum sepenuhnya disesuaikan dengan tingkat kesiapan dan minat siswa. Diferensiasi proses yaitu strategi pembelajaran masih cenderung monoton, belum banyak variasi metode yang digunakan untuk mengakomodasi gaya belajar yang berbeda. Diferensiasi produk penilaian hasil belajar masih didominasi oleh tes tertulis, belum memberikan ruang bagi siswa untuk menunjukkan pemahaman melalui produk atau karya yang beragam. Selanjutnya lingkungan belajar yaitu suasana kelas belum sepenuhnya mendukung terciptanya iklim belajar yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan siswa.

Di SD Negeri 088 Panyabungan, penerapan pembelajaran berdiferensiasi diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa. Namun kenyataannya terdapat sejumlah kendala yang menghambat implementasi strategi ini. Kesenjangan antara harapan untuk menerapkan pembelajaran yang lebih efektif dan kenyataan di lapangan menciptakan tantangan yang perlu diatasi. Hal ini berpotensi mengakibatkan siswa tidak mendapatkan pengalaman belajar yang optimal, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi perkembangan akademis dan sosial mereka.

Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di SD Negeri 088 Panyabungan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas IV menjadi tantangan tersendiri. Berdasarkan observasi awal dan diskusi dengan beberapa guru, ditemukan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan di lapangan. Secara ideal, guru diharapkan mampu melakukan asesmen awal untuk memetakan kesiapan, minat, dan profil belajar siswa, kemudian merancang pembelajaran yang adaptif sesuai kebutuhan individu. Namun, dalam praktiknya, guru seringkali masih menggunakan pendekatan seragam sehingga kebutuhan spesifik siswa belum terakomodasi secara optimal.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan memberikan analisis yang lebih mendalam mengenai Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 088 Panyabungan. Penulis tertarik untuk meneliti topik ini karena melihat pentingnya pendidikan yang berkualitas bagi semua siswa, terutama di tingkat dasar. Sebagai calon pendidik, penulis percaya bahwa pemahaman yang mendalam tentang tantangan yang dihadapi dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi akan membantu dalam merumuskan solusi yang lebih efektif.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis berupa pemetaan problematika pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 088 Panyabungan. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan perbaikan strategi pembelajaran bagi guru, serta menjadi dasar pengambilan kebijakan di tingkat sekolah untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka secara optimal. Penelitian ini juga

diharapkan dapat memperkaya literatur tentang pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di sekolah dasar, khususnya di wilayah Mandailing Natal yang mungkin memiliki karakteristik dan tantangan unik. Dengan mengidentifikasi problematika secara spesifik, penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan strategi implementasi yang lebih adaptif dan berkelanjutan. sehingga dapat mendorong terciptanya pendidikan yang inklusif, adaptif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik di era pendidikan masa kini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja problematika atau hambatan yang dihadapi guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 088 Panyabungan?
2. Apa saja problematika atau hambatan yang dihadapi peserta didik dalam proses pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 088 Panyabungan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis kendala ataupun problematika yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 088 Panyabungan.
2. Untuk menganalisis kendala ataupun problematika yang dihadapi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 088 Panyabungan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat baik yang bersifat teoritis maupun praktis antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Pengembangan Ilmu Pendidikan: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran

berdiferensiasi, khususnya dalam konteks pendidikan dasar. Dengan menganalisis problematika yang dihadapi dalam implementasi, penelitian ini dapat memperkaya literatur yang ada dan memberikan wawasan baru bagi para akademisi dan peneliti di bidang pendidikan.

- b. Peningkatan Pemahaman tentang Pembelajaran Berdiferensiasi: Hasil penelitian ini dapat membantu memperjelas konsep dan praktik pembelajaran berdiferensiasi, serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pendekatan ini dapat diterapkan secara efektif di sekolah dasar, terutama di daerah dengan keragaman sosial dan budaya.
- c. Rekomendasi untuk Kebijakan Pendidikan: Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan kebijakan pendidikan yang lebih responsif terhadap kebutuhan siswa dan tantangan yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat langsung bagi siswa di SD Negeri 088 Panyabungan dengan menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan mereka. Dengan penerapan pembelajaran berdiferensiasi yang lebih baik, siswa diharapkan dapat lebih terlibat dalam proses belajar, meningkatkan motivasi, dan mencapai hasil belajar yang lebih baik.

b. Bagi Guru dan Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan strategi praktis bagi guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di kelas. Dengan memahami tantangan yang ada dan solusi yang ada, guru dapat lebih siap dan percaya diri dalam mengadaptasi metode pengajaran mereka untuk memenuhi kebutuhan beragam siswa. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi manajemen sekolah dalam merancang program pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru. Dengan meningkatkan kapasitas

guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi semua siswa.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk mendalami topik yang relevan dan penting dalam pendidikan. Melalui penelitian ini, penulis dapat mengembangkan keterampilan analisis, penelitian, dan penulisan akademik. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi kontribusi bagi penulis dalam karir akademik dan profesional di bidang pendidikan.

E. Penjelasan Istilah

Berikut adalah penjelasan istilah yang digunakan dalam judul skripsi Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi di SD Negeri 088 Panyabungan:

1. Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka adalah sistem pembelajaran yang memberi kebebasan kepada pendidik dan peserta didik untuk menyesuaikan proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan potensi masing-masing (Rifai et al., 2024). Kurikulum ini bertujuan untuk mendorong pembelajaran yang lebih fleksibel, berbasis pada kompetensi siswa, serta memberi ruang untuk kreativitas dan inovasi dalam mengembangkan kemampuan peserta didik.

2. Pembelajaran Berdiferensiasi

Pembelajaran berdiferensiasi merujuk pada pendekatan pengajaran yang menyesuaikan kurikulum, instruksi, dan penilaian untuk memenuhi kebutuhan belajar individu peserta didik yang beragam dalam satu kelas (Tomlinson, 2017). Dalam konteks penelitian ini, pembelajaran berdiferensiasi mencakup upaya guru untuk memodifikasi konten (apa yang diajarkan), proses (bagaimana peserta didik belajar), produk (bagaimana peserta didik menunjukkan pemahaman), dan lingkungan belajar, sesuai dengan kesiapan belajar, minat, dan profil belajar masing-masing peserta didik.

3. Problematika Pelaksanaan

Istilah ini merujuk pada segala bentuk permasalahan, tantangan, atau kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran Berdiferensiasi di sekolah dasar. Problematika ini bisa berupa kesulitan dalam penerapan metode pembelajaran, hambatan yang dialami oleh guru, siswa, atau bahkan keterbatasan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran (Gainau et al., 2021). Dalam penelitian ini, problematika yang dimaksud dapat berupa faktor-faktor internal (misalnya, kurangnya pemahaman guru, keterampilan mengelola kelas) maupun eksternal (misalnya, keterbatasan fasilitas, dukungan sekolah, waktu) yang menghambat terlaksananya pembelajaran berdiferensiasi secara optimal di SD Negeri 088 Panyabungan. Identifikasi problematika ini akan mencakup bentuk-bentuk masalah yang muncul dan faktor-faktor penyebabnya.

4. Pembelajaran IPAS

Pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) adalah proses pembelajaran yang mengintegrasikan materi ilmu pengetahuan alam (IPA) dan ilmu pengetahuan sosial (IPS) dalam satu mata pelajaran, khususnya di tingkat sekolah dasar yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka. Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar adalah proses pembelajaran yang mengintegrasikan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial menjadi satu kesatuan yang utuh dan terpadu. Hal ini dilakukan karena peserta didik di tingkat SD masih berada pada tahap berpikir konkrit dan sederhana sehingga materi pembelajaran disajikan dalam bentuk yang menyeluruh dan mudah dipahami. Pembelajaran IPAS mencakup kajian tentang fenomena alam, makhluk hidup, benda mati, serta interaksi manusia dengan lingkungan sosial dan alam sekitarnya.

5. Sekolah Dasar (SD) Negeri 088 Panyabungan

SD Negeri 088 Panyabungan adalah lokasi spesifik penelitian ini. Sebagai satuan pendidikan formal tingkat dasar, sekolah ini merupakan objek penelitian di mana problematika pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi

akan diinvestigasi. Konteks sekolah ini penting karena kondisi, sumber daya, dan karakteristik peserta didik serta guru di SD Negeri 088 Panyabungan akan menjadi fokus utama dalam analisis problematika yang ada.

Dengan penjelasan istilah di atas diharapkan pembaca dapat memahami konteks dan fokus penelitian ini dengan lebih baik, serta mengapresiasi pentingnya pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SD Negeri 088 Panyabungan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika ini berguna untuk memudahkan pembahasan tentang penelitian, maka dari itu sistematika ini disusun kedalam III BAB dan beberapa pasal sebagai berikut:

- BAB I** : Pendahuluan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika pembahasan.
- BAB II** : Kajian teori yang menjelaskan tentang pengertian problematika, kurikulum merdeka, pembelajaran berdiferensiasi, pembelajaran ipas dan penelitian yang relevan.
- BAB III** : Metode penelitian yang berisi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber dan data penelitian, teknik keabsahan data, teknik analisis data.
- BAB IV** : Deskripsi Data, Temuan Umum Penelitian, Temuan Khusus Penelitian, Pembahasan Hasil Penelitian.
- BAB V** : Kesimpulan dan Saran